

ABSTRACT

Jeany AP Hutabalian, NIM: 7191220012. The Effect of Financial Distress, Audit Opinions and Audit Delays on Auditor Switching in Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022. Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan 2023.

The problem in the research is related to auditor switching, the government has established regulations regarding auditor switching, namely Regulation Number.13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant and KAP Services in financial services activities. However, in reality, companies still carry out auditor switching on a voluntary basis or outside of government policy. So that it affects the independence of an auditor. It is known that the factors that cause voluntary auditor switching are financial distress, audit opinion and audit delay. The aim of this research is to find out whether financial distress, audit opinion and audit delay have an effect on auditor switching in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This research is quantitative research using secondary data. The population in this research is all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This data was obtained via the website www.idx.co.id. The sample selection method in this research used purposive sampling, so that a sample of 24 banking companies was obtained in the 3 years of research. Data was obtained through annual reports and company financial reports which have been audited by independent auditors. The data analysis used in this research is logistic regression analysis.

The results of this research show that financial distress results in a regression coefficient value of -1.048 with a significance of 0.030 ($\text{sig} < 0.05$), audit opinion results in a regression coefficient value of -1.906 with a significance of 0.128 ($\text{sig} > 0.05$), and audit delay get the regression coefficient value, namely -0.020 with a significance of 0.328 ($\text{sig} > 0.05$). As well as financial distress, audit opinion and audit delay have a significance result of 0.048 ($\text{sig} < 0.05$).

The conclusion in this study shows that financial distress has a significant effect on auditor switching. Meanwhile, the audit opinion and audit delay variables have no effect on auditor switching. As well as financial distress, audit opinion and audit delay simultaneously influence auditor switching.

Keywords: Financial Distress, Audit Opinion, Audit Delay, Auditor Switching

ABSTRAK

Jeany A P Hutabalian, NIM: 7191220012. Pengaruh *Financial Distress*, Opini Audit dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2023.

Permasalahan dalam penelitian berkaitan dengan *auditor switching*, pemerintah telah menetapkan peraturan tentang *auditor switching* yaitu Peraturan Nomor.13/POJK.03/2017 terkait Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP dalam kegiatan jasa keuangan. Namun pada kenyataannya, perusahaan masih tetap melakukan *auditor switching* secara *voluntary* atau diluar dari kebijakan pemerintah. Sehingga mempengaruhi independensi seorang auditor. Diketahui bahwa faktor terjadinya *auditor switching* secara *voluntary* ialah *financial distress*, opini audit dan *audit delay*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah *financial distress*, opini audit dan *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, data tersebut diperoleh melalui website www.idx.co.id. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh dapat sampel sebanyak 24 perusahaan perbankan dalam 3 tahun penelitian. Data diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* mendapatkan hasil nilai koefisien regresi yaitu -1,048 dengan signifikansi 0,030 ($\text{sig} < 0,05$), opini audit mendapatkan hasil nilai koefisien regresi yaitu -1,906 dengan signifikansi 0,128 ($\text{sig} > 0,05$), dan *audit delay* mendapatkan hasil nilai koefisien regresi yaitu -0,020 dengan signifikansi 0,328 ($\text{sig} > 0,05$). Serta *financial distress*, opini audit dan audit delay memiliki hasil signifikansi yaitu 0,048 ($\text{sig} < 0,05$).

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan variable opini audit dan *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Serta *financial distress*, opini audit dan *audit delay* berpengaruh secara simultan terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Opini Audit, *Audit Delay*, *Auditor Switching*.